

## **MEMBANGUN KESADARAN MATA UANG NASIONAL DI ERA DIGITALISASI : SOSIALISASI EDUKASI CINTA BANGGA PAHAM RUPIAH PADA SISWA – SISWI DI SMPN 15 DENPASAR**

**Kicha Ratu Soleha<sup>1</sup>, I Made Chandra Mandira<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, , Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia.

<sup>2</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Pendidikan Nasional, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia.

e-mail: [kicha847@gmail.com](mailto:kicha847@gmail.com), [@imadechandramandira@undiknas.ac.id](mailto:@imadechandramandira@undiknas.ac.id)

### **Abstrak**

*Era digitalisasi telah mengubah sistem keuangan dan transaksi, termasuk dalam penggunaan mata uang Rupiah. Kesadaran generasi muda terhadap Rupiah sebagai simbol kedaulatan negara menjadi hal yang penting untuk diperkuat. Sosialisasi "Cinta, Bangga, Paham Rupiah" (CBP) di SMPN 15 Denpasar bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai Rupiah, baik dari segi fungsi ekonomi maupun nilai kebangsaannya. Program ini dilakukan melalui metode sosialisasi dan edukasi yang mencakup pemaparan materi, sesi tanya jawab, serta permainan interaktif. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan memahami pentingnya menjaga serta menggunakan Rupiah dengan bijak. Program ini berhasil meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa dan menanamkan rasa cinta terhadap mata uang nasional. Kedepan, diharapkan sosialisasi ini dapat dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak pihak guna memperkuat pemahaman siswa dalam pengelolaan keuangan dan peran Rupiah dalam perekonomian nasional.*

**Kata kunci:** *Rupiah, Literasi Keuangan, Sosialisasi, Cinta Bangga Paham Rupiah, Pendidikan Keuangan*

## **1. PENDAHULUAN**

Era digitalisasi membawa berbagai perubahan dalam aspek kehidupan, termasuk dalam sistem keuangan dan transaksi. Masyarakat semakin mengenal berbagai metode pembayaran digital, seperti *e-wallet*, QRIS, dan transaksi tanpa uang tunai lainnya. Kemudahan ini memberikan banyak manfaat, tetapi di sisi lain, juga menimbulkan tantangan baru, terutama dalam menjaga kesadaran akan pentingnya mata uang nasional, yakni Rupiah [1]. Kesadaran ini menjadi krusial agar generasi muda tetap memahami peran Rupiah sebagai simbol kedaulatan negara serta alat pembayaran yang sah di Indonesia. Rupiah, atau lengkapnya Rupiah Indonesia, adalah mata uang resmi yang berlaku di Republik Indonesia. Mata uang ini dicetak dan diatur penggunaannya oleh Bank Indonesia dengan kode ISO 4217 IDR. Rupiah memiliki simbol Rp dan kode mata uang internasional IDR (*Indonesian Rupiah*) [2].

Sebagai alat pembayaran yang sah di Indonesia, Rupiah digunakan dalam berbagai transaksi ekonomi, baik dalam bentuk tunai maupun Non – tunai. Selain sebagai alat transaksi, Rupiah juga memiliki fungsi penting dalam perekonomian nasional, yaitu sebagai satuan hitung (mengukur nilai barang dan jasa), alat penyimpan nilai (menyimpan kekayaan), serta alat pembayaran yang sah dalam aktivitas perdagangan dan keuangan [3]. Sikap terhadap uang merupakan sudut pandang atau perilaku seorang individu terhadap uang. Menurut Durvasual dan Lysonski, menyatakan sikap terhadap uang menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupannya, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan [4].

Dalam konteks pendidikan, siswa-siswi sebagai bagian dari generasi penerus bangsa perlu diberikan pemahaman yang komprehensif mengenai mata uang nasional. Pemahaman ini tidak hanya sebatas mengenal Rupiah sebagai alat transaksi, tetapi juga mencakup aspek cinta, bangga, dan paham terhadap mata uang nasional. Pendidikan mengenai Rupiah perlu ditanamkan sejak dini agar mereka memiliki apresiasi yang tinggi terhadap simbol ekonomi negara. Salah satu bentuk nyata untuk meningkatkan kesadaran ini adalah melalui program sosialisasi dan edukasi yang bertajuk "Cinta, Bangga, Paham Rupiah" [5].

Program ini bertujuan untuk menanamkan rasa kepemilikan terhadap Rupiah, menumbuhkan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, serta meningkatkan pemahaman mengenai peran Rupiah dalam perekonomian nasional [6]. Dengan demikian, siswa-siswi tidak hanya memahami Rupiah dalam konteks transaksi, tetapi juga sebagai bagian dari identitas nasional yang harus dijaga dan dihargai. SMPN 15 Denpasar adalah salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di Kecamatan Denpasar Barat, Desa Padangsambian Kaja. Di tengah situasi yang demikian, muncul tantangan signifikan terkait pemahaman dan identitas nasional siswa, khususnya dalam hal penanaman rasa cinta, bangga, dan pemahaman terhadap mata uang Rupiah.

Sebelumnya, siswa di SMP ini mungkin belum sepenuhnya memahami atau merasakan kedalaman makna mencintai dan memiliki rasa bangga terhadap Indonesia serta mata uang Rupiah. Pentingnya penanaman rasa cinta dan bangga terhadap Indonesia dan mata uang Rupiah bukan hanya sebagai upaya memperkuat identitas nasional siswa, tetapi juga untuk membantu mereka memahami bagaimana ekonomi nasional berfungsi, bagaimana mata uang Rupiah memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, dan bagaimana pengelolaan keuangan pribadi berkaitan dengan stabilitas ekonomi negara [7]. Saat ini, peningkatan literasi keuangan anak tidak hanya mengantarkan anak pada pengetahuan dasar tentang uang, namun juga mendorong mereka untuk menggunakan uang dengan bijak bahkan mengelolanya [3].

Dalam konteks inilah, penting untuk mencari solusi yang efektif untuk mendidik siswa tentang pentingnya cinta dan rasa bangga terhadap Indonesia serta pemahaman yang lebih baik tentang mata uang Rupiah [8]. Upaya ini juga dapat membantu siswa untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan mereka di masa depan. SMPN 15 Denpasar dipilih sebagai lokasi kegiatan pengabdian ini karena sekolah tersebut memiliki lingkungan pendidikan yang kondusif dalam membangun kesadaran finansial bagi siswa-siswinya.

Dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan interaktif, diharapkan mereka dapat lebih memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Rupiah. Pendekatan edukatif yang menyenangkan, seperti permainan, diskusi kelompok, dan simulasi transaksi, akan menjadi metode yang digunakan untuk menyampaikan materi ini dengan lebih efektif [9]. Oleh karena itu penting bagi anak-anak untuk memiliki pengetahuan dan rasa cinta, bangga kepada rupiah. Maka dari itu mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik UNDIKNAS tahun 2025 berinisiatif mengadakan program kerja Sosialisasi Cinta Bangga Paham Rupiah. Tujuan dari dilaksanakannya program kerja ini agar melalui pengabdian berupa sosialisasi ini akan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada anak-anak terkait cinta, bangga, dan paham terhadap rupiah.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2025, dengan lokasi kegiatan bertempat di SMP Negeri 15 Denpasar. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang terletak di wilayah Kecamatan Denpasar Barat, tepatnya di Desa Padangsambian Kaja. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan strategis, di mana siswa-siswi di jenjang SMP dinilai berada dalam usia yang tepat untuk menerima edukasi literasi keuangan sejak dini sebagai bagian dari pembentukan karakter dan pola pikir yang bijak terhadap pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian dimulai pukul 10.55 WITA hingga 11.20 WITA dengan pemaparan materi utama. Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab interaktif dan permainan edukatif (games) selama

kurang lebih 20 menit. Rangkaian ini dirancang tidak hanya untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk membangun komunikasi dua arah dan meningkatkan antusiasme peserta melalui pendekatan yang menyenangkan dan partisipatif.

Program kerja ini menasar siswa-siswi dari kelas 7A, 8A, dan 9A di SMPN 15 Denpasar. Sasaran ini dipilih agar materi yang disampaikan dapat menjangkau rentang usia yang bervariasi, dari awal masa remaja hingga menjelang usia produktif. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah sosialisasi dan edukasi, yang dikemas dalam bentuk presentasi informatif serta interaksi langsung dengan peserta. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan program kerja ini antara lain :

### PERENCANAAN

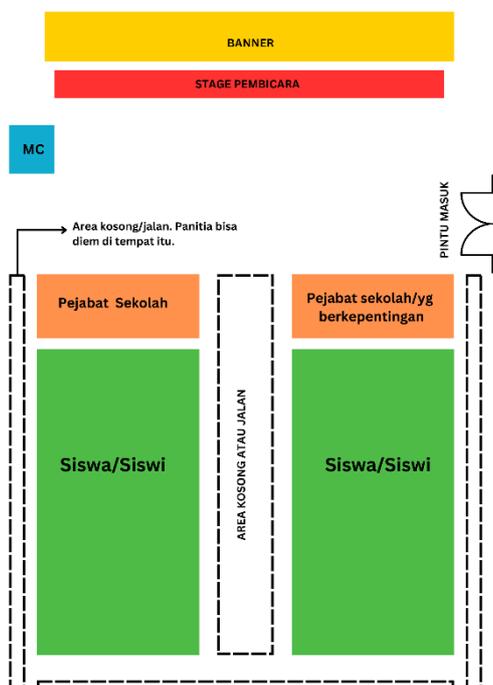
Sebelum kegiatan program pengabdian ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan tahap perencanaan yang matang. Perencanaan tersebut mencakup penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan, agar dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, juga ditentukan sasaran utama yang akan menjadi peserta dalam kegiatan ini, yakni kelompok masyarakat yang dinilai membutuhkan edukasi, khususnya dalam bidang literasi keuangan. Penetapan sasaran dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan masyarakat di Desa Padangsambian Kaja, sehingga materi yang diberikan dapat tepat guna dan berdampak langsung. Adapun yang menjadi pemateri dalam kegiatan pengabdian ini adalah para anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Desa Padangsambian Kaja. Menariknya, para pemateri ini juga merupakan bagian dari Komunitas Penerima Beasiswa Bank Indonesia, yang dikenal dengan nama GenBI (Generasi Baru Indonesia). Sebagai bagian dari GenBI, para pemateri telah mendapatkan pembekalan khusus dari pihak Bank Indonesia terkait literasi keuangan, sehingga mereka memiliki kompetensi dan pemahaman yang memadai untuk membagikan pengetahuan tersebut kepada masyarakat. Dengan bekal tersebut, para pemateri diharapkan mampu menyampaikan materi dengan cara yang komunikatif, relevan, dan mudah dipahami oleh sasaran kegiatan.



Gambar 1. Alur Perencanaan Sosialisasi Cinta Bangsa Paham Rupiah

## PELAKSANAAN

Adapun tahapan pelaksanaan yang dilakukan yaitu diawali dengan mengajak seluruh siswa – siswi kelas 7A, 8A, dan 9A di SMPN 15 Denpasar tersebut untuk bersama-sama dapat berkumpul di Aula SMPN 15 Denpasar kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi serta pemahaman mengenai cinta, bangga, dan paham rupiah. Mulai dari pengenalan nilai mata uang, cara merawat serta menyimpannya secara benar agar dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan games bagi anak-anak tersebut.



Gambar 2. Layout Ruangan

## EVALUASI

Pada pengabdian ini pemateri melakukan evaluasi tentang efektivitas pengabdian program yang telah disusun dengan melakukan evaluasi terhadap setiap kekurangan-kekurangannya yang didapati saat melakukan pengabdian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini, perencanaan kegiatan program kerja pengabdian "Sosialisasi Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah" (CBP) dijelaskan secara rinci. Pengabdian ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa siswi mengenai Rupiah. Pelaksanaan acara ini dijadwalkan pada tanggal 10 Februari 2025, di SMPN 15 Denpasar. Melibatkan mahasiswa sebagai pemateri, acara ini bertujuan untuk memberikan informasi yang mendalam mengenai Rupiah kepada anak-anak di SMPN 15 Denpasar sebagai peserta. Hasil dari perencanaan ini mencerminkan kolaborasi yang efektif antara pihak Mahasiswa KKN Desa Padangsambian Kaja dan Pihak Akademik SMPN 15 Denpasar. Pembahasan dari pengabdian ini akan meliputi evaluasi tentang bagaimana informasi disampaikan, tingkat pemahaman peserta, serta dampak yang dihasilkan dari pengabdian tersebut terhadap pengetahuan dan kesadaran siswa – siswi mengenai Rupiah [4]. Analisis ini akan membantu dalam menilai keberhasilan pengabdian dan menentukan langkah – langkah perbaikan untuk program serupa di masa depan. Sosialisasi mengenai "Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah" dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2025 dan dimulai dengan pengenalan para pemateri, yang terdiri dari 2 Mahasiswa Anggota KKN Desa

Padangsambian yaitu saudari Kesari Pringga dan saudari Kicha Ratu Soleha (Anggota KKN dan Penerima Beasiswa Bank Indonesia/GenBI Bali).



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi Cinta Bangga Paham Rupiah

Materi yang disampaikan mencakup tiga aspek utama: "Cinta Rupiah," yang menjelaskan tentang pengenalan karakteristik dan desain rupiah, serta cara memperlakukannya dengan benar dan menghindari uang palsu; "Bangga Rupiah," yang menekankan pemahaman mengenai rupiah sebagai alat pembayaran sah, simbol kedaulatan NKRI, dan pemersatu bangsa; dan "Paham Rupiah," yang membahas peran rupiah dalam peredaran uang, stabilitas ekonomi, dan fungsinya sebagai alat penyimpan nilai [6]. Selama sosialisasi, anak-anak yang hadir menunjukkan antusiasme dengan mendengarkan materi dengan baik. Pengabdian ini diakhiri dengan sesi tanya jawab dan pengenalan nilai dari setiap mata uang.



Gambar 4. Hasil Sosialisasi Cinta Bangga Paham Rupiah

Gambar diatas menunjukkan momen pemberian materi oleh Mahasiswa kepada siswa – siswi dengan tema "Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah." Dalam gambar tersebut, Mahasiswa terlihat sedang menjelaskan materi kepada siswa – siswi yang hadir dalam acara tersebut. Mereka mungkin menggunakan alat bantu visual atau materi edukatif lainnya untuk menjelaskan konsep-konsep terkait rupiah, seperti karakteristik uang, pentingnya memahami dan menghargai mata uang, serta bagaimana rupiah berperan dalam ekonomi dan simbol kedaulatan negara. Gambar ini menggambarkan interaksi antara pemateri dan siswa – siswi,

serta suasana belajar yang penuh perhatian dari anak-anak. Penekanan pada tema "Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah" terlihat dalam cara materi disampaikan, dengan tujuan agar siswa – siswi dapat memahami dan menghargai rupiah sebagai bagian penting dari kehidupan ekonomi dan nasional. Tahapan evaluasi ini dilakukan pada akhir pengabdian dengan cara memberikan sesi tanya jawab dan games untuk mengetahui sejauh mana mereka paham dan menyimak terhadap sosialisasi CBP yang diberikan.

Kemudian diberikan pertanyaan acak kepada salah satu anak tentang materi yang telah disampaikan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat respon serta efektivitas progam kerja ini dilaksanakan. Dampak yang diperoleh dari sosialisasi tersebut adalah hampir setiap anak mampu memahami edukasi yang diberikan. Serta tingkat efektivitas dalam pengabdian ini dapat meningkat apabila kedepannya dapat dilakukan dalam acara yang formal. Harapannya setelah sosialisasi ini siswa – siswi tersebut akan lebih mencintai uang rupiah dan bangga dalam menggunakannya. Selain itu, dapat memperlakukan uang dengan baik, seperti tidak merobek, melipat, meremas, mencoret maupun merusak uang[3]. Implementasi novelty atau Kebaruan dalam sosialisasi Cinta Bangga Paham Rupiah adalah memberikan siswa – siswi edukasi Pendidikan Keuangan. Sosialisasi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa – siswi di SMPN 15 Denpasar terhadap pentingnya Keuangan dan Nilai Rupiah. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan siswa – siswi dapat mengelola keuangan mereka dengan bijaksana.

#### **4. SIMPULAN**

Sosialisasi "Cinta, Bangga, Paham Rupiah" (CBP) yang dilaksanakan di SMPN 15 Denpasar bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap pentingnya Rupiah sebagai mata uang nasional. Melalui metode edukatif yang interaktif, seperti pemaparan materi, sesi tanya jawab, dan permainan, siswa diberikan wawasan mendalam mengenai peran Rupiah dalam kehidupan sehari-hari dan perekonomian nasional. Pengabdian ini juga bertujuan untuk menanamkan rasa cinta dan bangga terhadap Rupiah sebagai simbol kedaulatan negara serta alat pembayaran yang sah di Indonesia [1]. Pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan dampak positif bagi siswa-siswi SMPN 15 Denpasar, di mana mereka menunjukkan antusiasme tinggi dan pemahaman yang meningkat terhadap materi yang disampaikan. Evaluasi yang dilakukan melalui sesi tanya jawab dan games menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu menyerap informasi dengan baik, memahami pentingnya menjaga dan menggunakan Rupiah dengan bijak, serta menyadari peran mata uang dalam stabilitas ekonomi.

Hasil ini mencerminkan efektivitas program dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa dan membangun kesadaran mereka terhadap nilai Rupiah. Sebagai langkah ke depan, sosialisasi serupa dapat terus dikembangkan dengan pendekatan yang lebih formal dan melibatkan lebih banyak pihak, seperti orang tua dan komunitas sekolah, untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap keuangan dan ekonomi[11]. Dengan pengetahuan yang lebih baik, diharapkan siswa mampu mengelola uang secara bijaksana sejak dini, memahami nilai mata uang nasional, dan turut serta dalam menjaga stabilitas ekonomi Indonesia. Program ini menjadi contoh nyata bagaimana edukasi literasi keuangan dapat diterapkan dalam lingkungan sekolah guna membangun generasi yang lebih sadar finansial dan memiliki rasa kebanggaan terhadap Rupiah.

#### **5. SARAN**

Untuk meningkatkan efektivitas program "Sosialisasi Cinta, Bangga, Paham Rupiah" di masa mendatang, beberapa saran dapat dipertimbangkan. Pertama, program ini dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak peserta, termasuk siswa dari kelas lain atau bahkan sekolah lain, guna menjangkau lebih banyak generasi muda dalam memahami pentingnya Rupiah. Kedua, metode penyampaian materi dapat lebih bervariasi dengan menambahkan lebih banyak aktivitas interaktif, seperti simulasi transaksi digital dan permainan edukatif berbasis teknologi, agar siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi.

Ketiga, keterlibatan orang tua dan komunitas sekolah dalam program ini juga penting untuk memastikan bahwa edukasi mengenai Rupiah dan literasi keuangan dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa[12]. Selain itu, evaluasi program sebaiknya dilakukan tidak hanya melalui sesi tanya jawab saat pengabdian berlangsung, tetapi juga dengan survei atau kuesioner untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah sosialisasi, sehingga dampak pengabdian dapat lebih terukur. Terakhir, kerja sama dengan pihak eksternal, seperti Bank Indonesia atau instansi terkait, dapat ditingkatkan agar materi yang diberikan lebih komprehensif dan didukung dengan sumber daya yang lebih baik. Dengan berbagai peningkatan ini, diharapkan program sosialisasi ini dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar bagi peningkatan kesadaran serta pemahaman siswa terhadap Rupiah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang tidak terhingga kami haturkan kepada Pihak Desa, Masyarakat Umum Desa Padangsambian Kaja, Pihak SMPN 15 Denpasar serta seluruh siswa – siswi yang telah antusias dalam mengikuti program kerja yang telah di adakan serta warga desa Padangsambian Kaja yang telah menerima kami dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan – rekan seperjuangan, seluruh anggota KKN Desa Padangsambian Kaja yang selama ini selalu memberikan yang terbaik dari awal kegiatan pengabdian hingga selesai serta ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dosen Pembimbing yang selama kegiatan pengabdian berjalan selalu meluangkan waktunya untuk membimbing kami hingga akhir.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. D. Hukubun *et al.*, “Edukasi Cinta Bangsa Pahami Rupiah Di Negeri Lehari,” *J. Pengabd. Pada Masy. Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 93–97, 2023, doi: 10.55542/jppmi.v2i3.685.
- [2] N. A. Saputri and F. D. Mawardi, “Pendampingan Pengelolaan Umkm melalui Digital Marketing dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm di Kota Batu,” *J. Pengabd. dan Peningkatan Mutu Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 155–163, 2022, doi: 10.22219/janayu.v3i2.21976.
- [3] I. Maulina, R. Mulyani, and P. S. Muti, “Membangun Kesadaran Mata Uang Nasional : Sosialisasi Rupiah Pada Anak-Anak di Desa Manyang Kecamatan Meurah Mulia,” vol. 2, no. 1, 2024.
- [4] M. Ardiansyah, N. S. A.-Z. Burhan, C. Zentrato, and Wahyu Akbar, “Membangun Kesadaran Mata Uang Nasional: Sosialisasi Rupiah di SMPN 4 Satap Jagoi Babang,” *J. Pengabd. Multidisiplin*, vol. 3, no. 3, 2023, doi: 10.51214/00202303641000.
- [5] A. H. Rizqi *et al.*, “Implementasi Pendampingan UMKM Melalui Pemanfaatan Digital Marketing di Desa Gelam Sidoarjo,” *Media Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 01, pp. 78–89, 2024.
- [6] Y. P. Rahayu, D. Riantoro, N. Mansim, and S. A. Bauw, “Sosialisasi Cinta, Bangsa & Pahami Rupiah (Cbr), Manajemen Uang Sejak Dini & Roleplay Jual Beli,” *RESWARA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 1046–1054, 2023, doi: 10.46576/rjpkm.v4i2.3057.
- [7] E. Bandawaty, D. Kartikaningsih, and G. R. Rakasiwi, “Strategi Pemasaran Digital Branding untuk UMKM Berbasis TikTok,” vol. 04, no. 02, pp. 643–651, 2024.
- [8] P. Prihatin and Noor Fathulliansyah, “Sosialisasi Edukasi Cinta Bangsa Dan Pahami Rupiah Kepada Generasi Muda Untuk Pemahaman Terhadap Nilai Keuangan.,” *Balanting*, vol. 2, no. 2, pp. 1–6, 2024, doi: 10.54315/balanting.v2i2.129.
- [9] K. Tangkahan, R. Hidayat, M. H. Syahrandy, R. P. Raudina, and S. Tasya, “Peran Mahasiswa Dalam Memberikan Edukasi Tentang Pentingnya Cinta Bangsa Pahami Rupiah ( Cbpr Di Sdn 064005 ,” *J. Soc. Community Terakreditasi*, vol. 8, no. 14, pp. 95–105, 2023.

- [10] I. M. C. Mandira, Enha Rahima Rahmi, Putu Sri Arta Jaya Kusuma, and Gede Crisna Wijaya, "Edukasi Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Cara Mengatasi Jentik Nyamuk Di SDN 1 Penatahan," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 4, no. 1 SE-, pp. 193–200, Mar. 2023.
- [11] S. Literasi, K. Dan, C. B. P. Cinta, K. Normasyhu, and T. R. Dayani, "Sosialisasi literasi keuangan dan cbp (cinta, bangga, paham) pada rupiah bagi siswa," pp. 224–229, 2022.
- [12] J. De Carvalho Belo, W. Mako, M. E. M. Mbobu, A. Danus, and K. Wada Betu, "Sosialisasi Tentang Cinta Bangga Paham (CBP) Rupiah Pada Pelajar Kelas X di SMA Katolik Fides Quaerens Intellectum Kefamenanu," *BERNAS J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 1329–1334, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4864>